

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan tolak ukur atau titik tolak yang sangat penting dalam sebuah penelitian dengan menggunakan pendekatan. Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan agar proses penelitian dalam pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik. Penelitian ini terdiri dari beberapa proses diantaranya: merencanakan, melakukan tindakan, mengamati dan melakukan refleksi. Pendapat penulis ini sejalan dengan pendapat para ahli berikut ini.

Menurut Arikunto (2009: 3) “Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.”

Abidin (2010: 55) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas pada dasarnya adalah penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah, mengkaji langkah pemecahan masalah itu sendiri, atau memperbaiki proses pembelajaran secara berulang atau bersiklus.

Menurut Sugiyono (2011: 3) mengemukakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

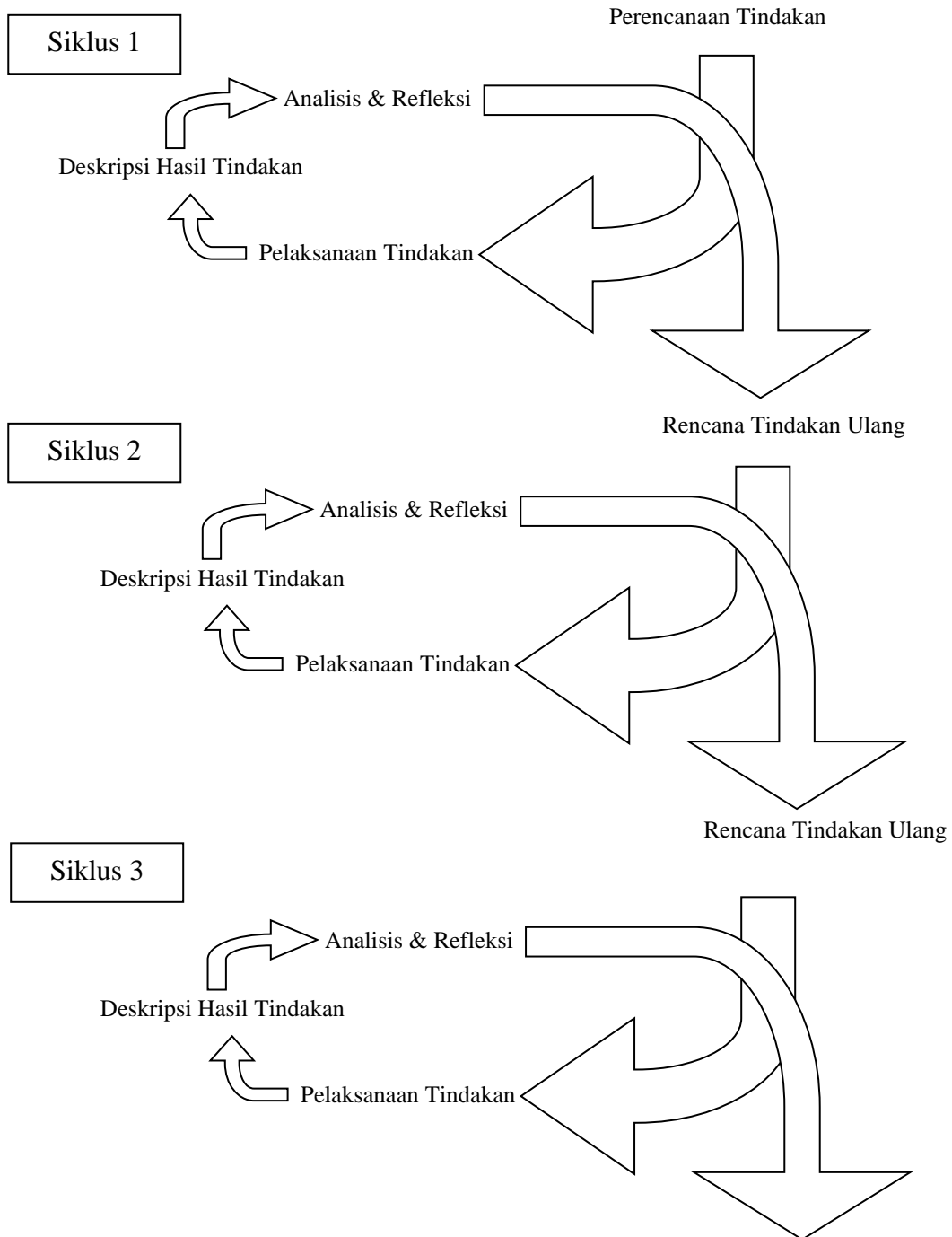
Heryadi (2014: 22) menjelaskan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Metode penelitian tindakan kelas yang penulis laksanakan dalam penelitian ini terdiri atas beberapa tahap yaitu “Tahapan perencanaan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan” (Depdiknas dalam Heryadi, 2014: 58).

Menurut Prendergast dalam Satria mengemukakan bahwa pengertian penelitian tindakan kelas adalah wahana bagi guru untuk melakukan refleksi dan tindakan secara sistematis dalam pengajarannya untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa.

Langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Heryadi (2014: 64) sebagai berikut.

Gambar 3.1
Langkah-langkah Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)



Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Siklus I

Pada siklus pertama, pendidik melakukan tindakan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Tindakan yang pendidik lakukan berupa tes, yaitu mengidentifikasi isi berdasarkan unsur-unsur teks berita. Pada siklus kesatu, masih banyak peserta didik yang belum mencapai KKB maka pembelajaran dilaksanakan pada siklus kedua.

Siklus II

Pada siklus kedua, pendidik melakukan tindakan dengan model pembelajaran yang sama yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning*. Pendidik memberikan tes dengan menggunakan teks berita yang berbeda dari siklus kesatu. Pada siklus kedua, masih terdapat peserta didik yang belum mencapai KKB maka pembelajaran dilaksanakan pada siklus ketiga.

Siklus III

Pada siklus ketiga, pendidik melakukan tindakan dengan model yang sama yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning*. Pendidik memberikan tes dengan menggunakan teks berita yang berbeda dari siklus kedua. Pada siklus ini, seluruh peserta didik sudah mampu mencapai nilai KKB (Kriteria Ketuntasan Belajar) yang ditetapkan.

B. Variabel Penelitian

Penulis menetapkan variabel bebas penelitian ini adalah model *Problem Based Learning* dan variabel terikatnya adalah mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi dari berita. Pendapat penulis ini sejalan dengan pendapat para ahli berikut ini.

Heryadi (2014:125) mengemukakan, “Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (X), yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.”

Sejalan dengan pendapat tersebut Sugiyono (2015: 61) mengemukakan, “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

C. Teknik Pengumpulan Data

1) Teknik Observasi

Pada penelitian ini, teknik observasi dilakukan untuk mencari proses permasalahan atau data awal hasil belajar siswa yang akan digunakan sebagai bahan untuk tindak lanjut penelitian ini. Pendapat penulis ini sejalan dengan pendapat ahli berikut ini.

Heryadi (2014: 84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Teknik ini digunakan untuk memperoleh data awal kemampuan siswa yang menjadi dasar permasalahan.

2) Teknik Tes

Peneliti melaksanakan tes proses belajar dan hasil belajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Melalui teknik tes, penulis memperoleh data hasil belajar siswa baik ketika tes awal, ketika proses pembelajaran, dan ketika tindakan hingga akhir siklus tindakan. Pendapat penulis ini sejalan dengan pendapat ahli berikut ini.

Heryadi (2014: 90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”.

3) Tes Wawancara

Berdasarkan pada permasalahan penelitian, data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi dari teks berita. Pendapat penulis ini sejalan dengan pendapat ahli berikut ini.

Heryadi (2014: 74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interview*).”

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dipakai dalam sebuah kegiatan penelitian yang khususnya sebagai pengukuran dan pengumpulan data. Pendapat penulis ini sejalan dengan pendapat ahli berikut ini.

Heryadi (2014: 126), “Jika jenis teknik penelitian sudah ditetapkan peneliti perlu menjelaskan model instrumen atau alat pengumpul yang akan dipakai”. Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah (1) silabus, (2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), (3) pedoman penilaian proses belajar siswa, dan (4) pedoman wawancara. Keempat instrumen tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

1. *Silabus* adalah rencana pembelajaran bahasa Indonesia yang mencakup kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), langkah-langkah kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, penilaian, sumber, media, dan keterangan.
2. *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)* adalah rangkaian rencana yang akan peneliti laksanakan dalam proses pembelajaran.
3. *Pedoman penilaian proses belajar siswa* adalah alat atau hal-hal dasar yang digunakan untuk menilai bagaimana proses belajar siswa.
4. *Pedoman wawancara* adalah alat atau hal-hal dasar yang digunakan untuk bertanya kepada siswa agar peneliti memperoleh data pelengkap mengenai pelaksanaan pembelajaran yang sudah berlangsung.

E. Sumber dan Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cikoneng tahun ajaran 2021/ 2022.

1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cikoneng tahun ajaran 2021/ 2022. Pendapat penulis ini sejalan dengan pendapat ahli berikut ini.

Menurut Sugiyono (2014:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.”

2. Sampel

Peneliti mengambil sampel dengan cara random sederhana. Pendapat penulis ini sejalan dengan pendapat para ahli berikut ini.

Sugiyono (2014:81) menjelaskan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Teknik pengambilan sampel yang peneliti laksanakan menggunakan teknik random.

Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2015: 98), “Jika peneliti mempunyai populasi yang sudah homogen kemudian jumlah sampel yang hendak diambil sudah ditentukan, maka penentuan sampel bisa dilakukan dengan cara random sederhana.”

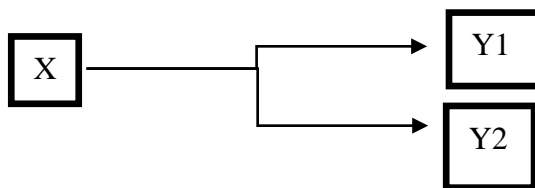
F. Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara yang logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian. Pendapat penulis ini sejalan dengan pendapat ahli berikut ini.

Heryadi (2014:123), mengungkapkan bahwa desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun. Pada desain penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yakni desain Penelitian Tindakan Kelas. Penulis mengkaji dengan sifat ketetapan X (model pembelajaran *Problem Based Learning*) dalam meningkatkan Y (kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan teks berita).

Peneliti akan menggunakan desain penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014:124) sebagai berikut:

Gambar 3.2 Desain Penelitian



Keterangan :

X = Pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita dengan menggunakan model *Problem Based Learning*

Y1 = Kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Cikoneng dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita.

Y2 = Kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Cikoneng menyimpulkan isi teks berita.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini mengacu pada langkah-langkah yang dikembangkan oleh Prof. Dr. H. Dedi Heryadi, Drs., M.Pd. Heryadi (2015:58-63), mengemukakan bahwa prosedur penelitian tindakan kelas dalam memecahkan masalah pembelajaran dapat dilakukan dengan 8 langkah, yaitu (1) mengenali masalah dalam pembelajaran, (2) memahami akar masalah pembelajaran, (3) menetapkan tindakan yang akan dilakukan, (4) menyusun program rancangan tindakan, (5) melaksanakan tindakan, (6) dekripsi keberhasilan, (7) analisis dan refleksi, dan (8) membuat keputusan.

1. Mengenali Masalah dalam Pembelajaran

Masalah dalam pembelajaran merupakan salah satu tantangan yang mau tidak mau harus bisa dipecahkan dan mencari solusi yang tepat agar tujuan pembelajaran yang direncanakan dapat tercapai sesuai dengan harapan yang diinginkan baik guru sebagai sumber belajar maupun siswa sebagai penerima ilmu. Dalam hal ini berkaitan dengan mengenali masalah yang penulis dapatkan dalam pembelajaran.

2. Memahami Akar Masalah Pembelajaran

Pembelajaran akan terasa efektif apabila dalam prosesnya sesuai dengan aturan yang telah direncanakan. Jika masalah pembelajaran sudah dikenali kita harus memahami yang menjadi penyebab permasalahan. Pada tahap ini penulis

mengadakan wawancara sehingga dapat mendiagnosis akar penyebab permasalahan tersebut.

3. Menetapkan Tindakan yang akan Dilakukan

Penetapan tindakan dapat dilakukan apabila akar permasalahan sudah diketahui. Pada tahap berikutnya penulis akan mencoba untuk menetapkan tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga masalah tersebut dapat diatasi dengan cepat dan tepat. Penulis pada tahap ini mencari solusi untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita yaitu dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

4. Menyusun Program Rancangan Tindakan

Penyusunan program rencana tindakan dapat ditentukan setelah penulis menetapkan tindakan diantaranya: penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Pedoman pengamatan, pedoman observasi, dan Standar Keberhasilan Siswa (SKB). Selain itu, peneliti atau penulis menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan yakni mengenai cara mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.

5. Melaksanakan Tindakan

Penulis melaksanakan tindakan pembelajaran sesuai dengan masalah yang dihadapi peserta didik. Pelaksanaan ini pun didasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam KTSP. Dalam pelaksanaannya peneliti atau guru harus merealisasikan kegiatan atau program yang sudah dibuat dalam RPP.

6. Deskripsi Keberhasilan

Pada tahap ini penulis mengamati sikap keaktifan, kesungguhan, dan partisipasi peserta didik ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Pendeskripsian hasil ini, penulis dapat melihat berapa persen keberhasilan peserta didik dalam belajar mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita. Selain itu, penulis dapat mengetahui peserta didik mana saja yang belum mencapai KKB dan yang sudah mencapai KKB. Pada tahap ini juga penulis dapat mengumpulkan data kuantitatif maupun data kualitatif.

7. Analisis dan Refleksi

Tahap analisis dan refleksi ini berupa pengumpulan data yang telah terkumpul kemudian penulis dapat mengkajinya. Pada tahap ini juga, penulis dapat mengevaluasi untuk menyempurnakan tindakan pada tahap berikutnya, sehingga dapat diketahui berhasil atau tidaknya pembelajaran yang telah dilakukan. Penulis pun dapat melakukan refleksi dari kasus yang harus dikaji dan dianalisis secara mendalam dengan menggunakan sumber informasi.

8. Membuat Keputusan

Materi dari hasil analisis dan refleksi menjadi dasar untuk membuat suatu keputusan, sehingga jika hasil dari analisis dan refleksi didapat data pencapaian standar keberhasilan sudah dimiliki peserta didik. Maka, penulis dapat memutuskan untuk menindaklanjuti permasalahan pembelajaran. Akan tetapi apabila pencapaian standar keberhasilan peserta didik masih kurang dari harapan maka penulis perlu melakukan tindakan dengan melakukan siklus pembelajaran berikutnya.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan pada penelitian ini, mengacu pada cara-cara mengolah data penelitian kualitatif. Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam mengolah dan analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data
2. Mendeskripsikan data
3. Mengelompokkan data
4. Menganalisis data
5. Membuat pembahasan hasil analisis atau membuat simpulan

Sebagai gambaran dalam melaksanakan penelitian yang penulis laksanakan dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita, penulis mengacu pada buku “Kemahiran Mengarang” (Heryadi, 2007: 124) kriteria penilaian mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita penulis jabarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			
		Kesungguhan (1-3)	Keaktifan (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Partisipasi (1-3)
1.					
2.					

3.					
4.					
5.					

Pedoman Penilaian:

$$\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$$

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Sikap

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kesungguhan: <ul style="list-style-type: none"> a. Bersungguh-sungguh, jika peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru. b. Kurang bersungguh-sungguh, jika peserta didik kurang memperhatikan penjelasan dari guru. c. Tidak bersungguh-sungguh, jika peserta didik tidak memperhatikan penjelasan dari guru. 	3 2 1
2.	Keaktifan: <ul style="list-style-type: none"> a. Aktif, jika peserta didik mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan dari guru. b. Kurang aktif, jika peserta didik hanya mengemukakan pendapat atau hanya menjawab pertanyaan dari guru. c. Tidak aktif, jika peserta didik tidak mengemukakan pendapat dan tidak menjawab pertanyaan dari guru. 	3 2 1
3.	Tanggung jawab: <ul style="list-style-type: none"> a. Bertanggung jawab, jika peserta didik mengerjakan seluruh tugas yang diberikan guru. b. Kurang bertanggung jawab, jika peserta didik hanya sebagian mengerjakan tugas yang 	3 2

	<p>diberikan guru.</p> <p>c. Tudak bertanggung jawab, jika peserta didik tidak mengerjakan seluruh tugas yang diberikan guru.</p>	1
4.	<p>Partisipasi:</p> <p>a. Berpartisipasi, jika peserta didik bertanya/menjawab dan berpendapat dalam berdiskusi.</p> <p>b. Kurang berpartisipasi, jika peserta didik hanya bertanya/menjawab dan hanya berpendapat dalam berdiskusi.</p> <p>c. Tidak berpartisipasi, jika peserta didik tidak bertanya/menjawab dan tidak berpendapat dalam berdiskusi.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Kriteria	Ya	Ragu	Tidak
1	Apakah anda pernah mengenal model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?			
2	Pernahkan anda mengetahui tentang teks berita sebelum pembelajaran kali ini?			
3	Mudahkah anda belajar mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita dengan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?			
4	Senangkah anda belajar mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita dengan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?			
5	Termotivasikah anda belajar mengidentifikasi unsur-unsur teks berita dan menyimpulkan isi teks berita pada pembelajaran yang telah dilaksan			